

KOMPONEN KELEMBAGAAN DAN DUKUNGAN KEBERLANJUTAN



- Profil Kelompok Masyarakat
- Dukungan Kebijakan Lokal
- Partisipasi Masyarakat
- Kapasitas Masyarakat
- Dukungan Sumberdaya Eksternal
- Pengembangan Kegiatan Aksi
- Pengelolaan Data Kegiatan Aksi
- Manfaat terhadap Sosial, Ekonomi dan lingkungan



KELOMPOK MASYARAKAT

Kelompok Tani
Kelompok Tani Nelayan
Kelompok Masyarakat Adat
Kelompok Keagamaan
Karang Taruna
Kelompok Pencinta Alam
KUPS
Masyarakat Peduli Api (MPA)
Sekolah, Pesantren, Seminari
Kampus
Jenis Kelompok Masyarakat lainnya



KEGIATAN ADAPTASI
PERUBAHAN IKLIM

KEGIATAN MITIGASI
PERUBAHAN IKLIM



PENGENDALIAN KEKERINGAN, BANJIR DAN LONGSOR

PAH, sumur resapan, biopori sarpras pengendali banjir dan longsor, perlindungan pesisir.



PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH PADAT DAN CAIR



PENGUNAAN ENERGI BARU TERBARUKAN DAN PENGHEMATAN ENERGI



PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN

Pola tanam, Inovasi Pertanian, penganeekaragaman tanaman pangan, pencegahan gagal panen, konsep urban farming.



BUDIDAYA PERTANIAN EMISI



PENINGKATAN DAN KONSERVASI TUTUPAN VEGETASI



PENGENDALIAN PENYAKIT TERKAIT IKLIM

Pengendalian Vektor, PHBS dan penerapan STBM.



PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KARHUTLA



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP/
BADAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP
DEPUTI BIDANG PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM DAN
TATA KELOLA NILAI EKONOMI KARBON
DIREKTORAT ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM

PROKLIM

PROGRAM KOMUNITAS UNTUK IKLIM



Gerakan Nasional
Pengendalian Perubahan IKlim
di Tingkat Tapak Berbasis Komunitas



proklm_klh

PROKLIM

ProKlim diinisiasi sejak tahun 2012 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong masyarakat untuk melaksanakan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dan memberikan penghargaan terhadap upaya tersebut.

Selanjutnya, ProKlim telah dicanangkan sebagai Gerakan Nasional Pengendalian Perubahan Iklim di Tingkat Tapak Berbasis Komunitas pada tahun 2016 yang memberikan pengakuan terhadap partisipasi aktif masyarakat yang telah melaksanakan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang terintegrasi.

Tahun 2023, ProKlim berkembang dengan konsep baru, Rekonseptualisasi ProKlim, dimana ProKlim yang semula dikenal sebagai Program Kampung Iklim bertransformasi menjadi Program Komunitas untuk Iklim guna mendorong keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya pengendalian perubahan iklim, tidak hanya terbatas pada lokasi di wilayah administrasi tetapi juga mengakomodir aksi yang dilakukan di wilayah kerja komunitas.



Tujuan ProKlim



Mendorong kelompok masyarakat melakukan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat tapak.



Memberikan pengakuan terhadap aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat tapak yang telah dilakukan kelompok masyarakat.



Memberikan pengakuan terhadap pemerintah daerah dalam penguatan pelaksanaan ProKlim.



Memberikan pengakuan terhadap pendukung dalam rangka fasilitasi pembentukan dan pengembangan ProKlim.



Mendorong penyebaran kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah berhasil untuk dapat diterapkan di daerah lain sesuai dengan kondisi wilayah dan kebutuhan masyarakat setempat.



Kriteria Umum ProKlim pada Wilayah Administrasi

- Memiliki legalitas kelompok pengelola
- Memiliki keanggotaan yang tercatat
- Memiliki program kerja aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim minimal setingkat dusun/RW dan maksimal setingkat desa/kelurahan
- Aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim telah dilakukan minimal 2 tahun berturut-turut

Kriteria Umum ProKlim pada Wilayah Kerja Komunitas

BERBASIS LANSKAP

Contoh :

Bank Sampah Induk, Kelompok HKm, dll.

- Memiliki legalitas organisasi yang disahkan oleh lembaga berwenang
- Memiliki program kerja terkait adaptasi dan mitigasi perubahan iklim
- Melakukan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada wilayah berbasis lanskap minimal seluas 5 Ha
- Jumlah anggota yang melakukan aksi minimal 50 orang
- Aksi telah dilakukan minimal 2 tahun berturut-turut Diketahui oleh pemerintah desa/kelurahan setempat

UNIT PENGELOLAAN

Contoh :

Sekolah, Pesantren, Perkantoran, dll.

- Memiliki legalitas organisasi yang disahkan oleh lembaga berwenang.
- Memiliki program kerja terkait adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.
- Melakukan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada unit pengelolaan.
- Memiliki tim pengelola aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.
- Memiliki minimal 50% anggota terlibat aktif dalam pelaksanaan aksi.
- Aksi telah dilakukan minimal 2 tahun berturut-turut.
- Diketahui oleh pemerintah desa/kelurahan setempat.

JENIS AKTIVITAS

Contoh :

Komunitas Penyelamat Sungai, Bank Sampah dll.

- Memiliki struktur organisasi yang disahkan oleh lembaga berwenang.
- Keanggotaan tercatat.
- Memiliki program kerja terkait aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.
- Melakukan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada wilayah kerja minimal seluas 2 Ha.
- Aksi telah dilakukan minimal 2 tahun berturut-turut.
- Melakukan koordinasi dan kerjasama untuk mendukung keberlanjutan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dengan komunitas yang ada di wilayah kerjanya.
- Aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim diketahui oleh pemerintah desa/kelurahan setempat.